

Penyuluhan Desain Kemasan Tape sebagai Strategi Meningkatkan Produk UMKM di Desa Grobog Wetan

Packaging Design Counseling for Tape as a Strategy to Improve MSME Products in Grobog Wetan Village

Fitrotun Aliyah^{1*}, Rila Melyana Fitri², Slamet Bambang Riono³, Roni⁴, Tri Linda Antika⁵

^{1,3}Program Studi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

E-mail: ¹aliyahtanjung123@gmail.com, ²rilamelyana86@gmail.com, ³sbriono@gmail.com,

⁴roni.umus18@gamil.com, ⁵shesiliaantika54@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 11 12, 2025

Revised: 12 15, 2025

Accepted: 12 20, 2025

Keywords:

MSMEs,

Tape Packaging,

Product Quality

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a very important sector in the Indonesian economy, with rapid growth since 1997. Tape, a fermented product made from raw ingredients, is one of Indonesia's traditional products with a distinctive texture and appearance. Tape packaging plays a crucial role in maintaining the quality and durability of the product. The objective of MSMEs in Grobog Wetan is to improve the quality of packaging for micro, small, and medium enterprises in the region. This study applied various methods, such as observation, demonstration, literature study, benchmarking, as well as evaluation and monitoring. The main focus of the research is on the aspect of tape packaging, particularly the use of plastic in the production process and the use of various materials for labeling and packaging. In addition, this study also involves a photo survey to collect data related to tape packaging and the variety of materials used for labeling. In conclusion, MSMEs play a very significant role in the Indonesian economy, especially in the production of tape.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Corresponding Author:

Fitrotun Aliyah

E-mail: aliyahtanjung123@gmail.com



Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan yang pesat sejak tahun 1997. Tape, produk fermentasi yang terbuat dari bahan baku mentah, merupakan salah satu produk tradisional Indonesia dengan tekstur dan penampilan yang khas. Kemasan tape memainkan peran krusial dalam menjaga kualitas dan ketahanan produk. Tujuan UMKM di Grobog Wetan adalah untuk meningkatkan kualitas kemasan bagi UMKM di wilayah tersebut. Studi ini menerapkan berbagai metode, seperti observasi, demonstrasi, studi literatur, benchmarking, serta evaluasi dan pemantauan. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek kemasan tape, khususnya penggunaan plastik dalam proses produksi dan penggunaan berbagai bahan untuk penandaan dan kemasan. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan survei foto untuk mengumpulkan data terkait kemasan tape dan variasi bahan yang digunakan untuk penandaan. Kesimpulannya, UMKM memainkan peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam produksi tape.

Kata kunci: UMKM, Kemasan_Tape, Kualitas_Produk

1. PENDAHULUAN

Desa Grobog Wetan merupakan salah satu desa yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan komunitas yang solid dan daya saing yang tinggi. Desa ini terbagi menjadi 7 Rukun Warga (RW), yang semuanya aktif berpartisipasi dalam kegiatan TP PKK sebagai forum pemberdayaan keluarga. Warga desa ini dikenal ramah, memiliki semangat kerja sama yang tinggi, dan memegang teguh tradisi keagamaan yang kuat. Nama desa ini memiliki asal-usul yang unik, di mana kata "Grobog" diyakini berasal dari "gerobag," yaitu alat untuk memanggang daging kambing,

Submitted: November 2025, **Accepted:** Desember 2025, **Published:** Desember 2025

ISSN: XXX-XXXX (online), Website: <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraabdimas/index>

sementara “Wetan” berarti timur. Dari sinilah nama Grobog Wetan berasal, sebuah desa yang kaya akan nilai-nilai sejarah dan budaya. Secara geografis, desa ini terletak secara strategis, berbatasan dengan Desa Kalikangkung dan Desa Jatirawa di utara, Desa Curug di selatan, Desa Grobog Kulon dan Kendal Serut di barat, serta Desa Talok di timur. Lokasi ini membuat Grobog Wetan mudah diakses dan memiliki potensi besar untuk pengembangan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia [1]. Peranan UMKM di Indonesia dalam menopang perekonomian di Indonesia cukup signifikan. Pasca krisis tahun 1997 di Indonesia, UMKM dapat membuktikan bahwa sector ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional [2]. Hal ini dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Perlu diakui bahwa produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM sangat enak dan bagus tidak kalah dengan produk yang dihasilkan oleh pabrikan [3]. Namun karena produk UMKM tersebut kemasannya sederhana sehingga penampilannya kurang menarik. Hal inilah yang menyebabkan produk UMKM jangkauan pasarnya terbatas, sulit bersaing dipasaran apalagi pasar modern [4].

Tape merupakan suatu produk fermentasi dari bahan-bahan sumber pati seperti ketela pohon dengan penambahan ragi di dalam proses pembuatannya dan menjadi produk pangan olahan tradisional Indonesia dengan tekstur lunak dan sedikit berair [5]. Kondisi tape ini cepat rusak karena tape ini melalui proses fermentasi lanjutan setelah kondisi fermentasi yang maksimal tercapai sehingga tape harus segera dikonsumsi. Tape ini dapat bertahan lebih dari satu minggu apabila tape ini melalui proses pengolahan yang baik. Tape singkong sebagai produk unggulan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Tegal [6]. Produk yang dihasilkan sebagai besar juga masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan plastik.

Kemasan adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan desain serta produksi, sehingga kemasan ini dapat berfungsi agar produk di dalamnya dapat terlindungi [7]. Fungsi utama kemasan adalah menyimpan dan melindungi produk [8]. Saat ini ada banyak faktor yang membuat kemasan menjadi sarana pemasaran yang penting. Kompetisi dan kerumunan yang semakin padat di rak-rak toko pengecer berarti bahwa kemasan sekarang haruslah melakukan banyak tugas penjualan mulai dari menarik perhatian pelanggan, menggambarkan produk hingga membuat penjualan [9]. Kemasan suatu produk dapat memberikan pengaruh yang penting dalam mempertahankan atau meningkatkan penjualan [10].

Pelaksanaan UMKM dilakukan dengan memberikan Sosialisasi peranan kemasan (*packaging*) dalam meningkatkan pemasaran dan pengembangan produk bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Grobog Wetan. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mendapatkan pemahaman peranan kemasan (*packaging*) dalam meningkatkan pemasaran dan pengembangan produk bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam kegiatan usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penyuluhan Desain Kemasan Tape sebagai Strategi untuk Meningkatkan Produk UMKM di Desa Grobog Wetan” dilaksanakan di salah satu rumah warga di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah. Dalam pendampingan tersebut, dilakukan pembuatan label kemasan serta pengembangan kemasan yang lebih menarik. Mitra diberikan desain label kemasan dan kemasan yang lebih baik serta lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Kegiatan ini juga memberikan penyuluhan terkait proses pembuatan desain kemasan. Pelaksanaan program kerja individu ini melibatkan beberapa rangkaian metode yang diterapkan secara sistematis.

Tahap pertama dimulai dengan melakukan survei langsung di lokasi produksi tape di Desa Grobog Wetan. Setibanya di sana, kami mengamati proses pembuatan tape secara langsung. Kami juga mengumpulkan informasi tentang usaha tape milik Ibu Suripah, mulai dari perkembangannya hingga strategi pemasarannya. Kami berhasil memperoleh semua data dan informasi yang diperlukan. Salah satu hal yang menarik perhatian kami adalah kemasan yang digunakan oleh Ibu Suripah, yang saat ini hanya menggunakan plastik sebagai pembungkus.

Tahap kedua mendemonstrasikan cara membuat kemasan produk tape secara langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat mempraktikkan proses pembuatan kemasan dan label produk secara efektif. Selanjutnya saya mencari ide dan referensi dari berbagai sumber

terkait kemasan yang tepat dan efektif untuk produk tertentu. Hasil studi ini akan disampaikan dan dibahas dengan pemilik usaha tape Ibu Suripah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kemasan.

Pada tahap akhir persiapan, diputuskan bahwa metode yang akan digunakan adalah penyuluhan mengenai pembuatan desain kemasan untuk produk tape di Desa Grobog Wetan. Selain itu, dilakukan pendampingan dalam pembuatan label kemasan serta pengembangan kemasan yang lebih menarik dan berkualitas guna meningkatkan nilai jual produk. Selama proses ini, rekan saya juga mendokumentasikan kegiatan tersebut melalui foto sebagai bagian dari pendukung program. Terkait dengan program ini, saya juga mengajukan izin untuk menampilkan produk milik Ibu Suripah dalam pameran KKN Fest yang diselenggarakan di Kecamatan Pangkah.

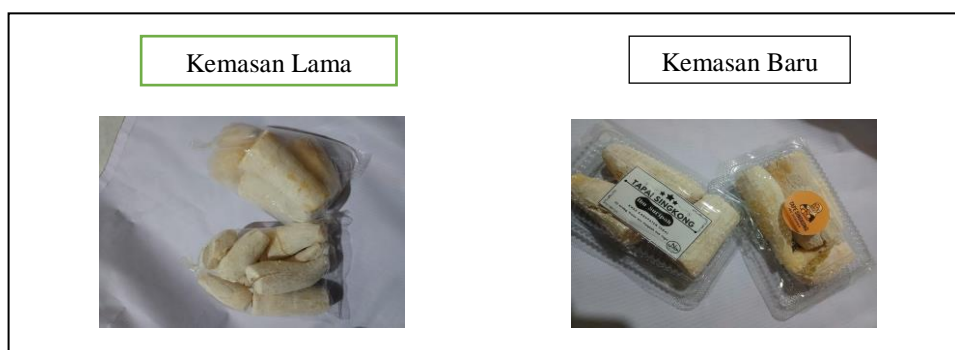
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat yang berfokus pada branding produk tape dilaksanakan dengan target utama Ibu Suripah, seorang pelaku UMKM di bidang tape. Hingga saat ini, beliau belum memiliki label resmi dan masih menggunakan kemasan plastik tradisional. Untuk mendukung peningkatan pemasaran tape singkong milik Ibu Suripah, diperlukan upaya branding produk yang efektif. Kunjungan langsung dilakukan ke lokasi mitra UMKM di Desa Grobog Wetan dengan tujuan memperoleh izin serta menyampaikan rencana program pengabdian yang akan dilaksanakan. Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan mengungkapkan bahwa UMKM tape singkong masih menggunakan kemasan tradisional berupa plastik, sehingga tampilan produknya kurang menarik.



Gambar 1. Observasi ke Rumah Produksi Tape Singkong Ibu Suripah

Selanjutnya dilakukan pendampingan branding produk tape singkong ibu suripah. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi pelatihan dan penyuluhan, disertai dengan pemberian bantuan berupa kemasan dan label kemasan. Saat ini, kemasan yang digunakan masih berupa plastik tradisional untuk membungkus tape singkong, sehingga tampilannya kurang menarik.



Gambar 2. Inovasi Kemasan Lama dan Baru Produk Tape Singkong

Label berperan sebagai identitas atau tanda khas suatu produk [11]. Kehadiran label diharapkan dapat membantu konsumen dalam membedakan produk satu dengan produk lainnya. Pembuatan label pada produk sangat dianjurkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan [12]. Selain dapat menarik minat konsumen untuk membeli, label juga berfungsi sebagai alat untuk mencegah kesalahan dalam proses pembelian [13].



Gambar 3. Label Merk

Adapun tahapan-tahapan pendampingan mitra tentang branding produk “Tape Singkong Ibu Suripah” sebagai berikut:

- a. Pertama, membantu proses pengupasan dan pemotongan singkong untuk di olah menjadi tape.



Gambar 4. Proses Pengupasan dan Pemotongan Singkong

- b. Kedua, membantu proses pencucian singkong yang telang dipotong sebelumnya



Gambar 5. Proses Pencucian Tape

- c. Ketiga, membantu proses perebusan singkong



Gambar 6. Proses Perebusan Tape Singkong

- d. Keempat, membantu proses peragian dan pengemasan produk tape singkong



Gambar 7. Proses Peragian dan Pengemasan Produk

e. Kelima, melakukan pendampingan pemasangan label pada kemasan produk



Gambar 8. Pemasangan Label pada Kemasan Produk

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, UMKM tape singkong milik Ibu Suripah memberikan tanggapan yang sangat positif. Penggunaan kemasan baru beserta penambahan label pada produk terbukti mampu meningkatkan penjualan "Tape Ibu Suripah". Pemberian nama atau merek pada produk juga berfungsi sebagai identitas yang membedakan tape singkong tersebut dari produk sejenis lainnya [14].

Pembahasan

Program Pengabdian Masyarakat ini difokuskan pada upaya peningkatan branding produk tape singkong milik Ibu Suripah, seorang pelaku UMKM di Desa Grobog Wetan. Berdasarkan observasi dan wawancara awal, teridentifikasi bahwa usaha ini masih menghadapi kendala dalam hal tampilan produk karena mengandalkan kemasan plastik tradisional tanpa label resmi, sehingga daya tarik dan identitas produk di pasar menjadi terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana melakukan kunjungan langsung untuk memperoleh izin dan menyusun rencana pendampingan yang komprehensif. Inti dari program ini adalah pendampingan melalui pelatihan dan penyuluhan, disertai dengan pemberian bantuan fisik berupa kemasan baru dan label merek. Label dirancang tidak hanya sebagai identitas visual yang membedakan produk "Tape Singkong Ibu Suripah" dari kompetitor, tetapi juga sebagai strategi pemasaran untuk menarik minat konsumen dan meminimalisir kesalahan dalam pembelian [15]. Proses pendampingan dilakukan secara holistik, mulai dari tahap pra-produksi seperti pengupasan, pencucian, dan perebusan singkong, hingga tahap akhir produksi yang meliputi peragian, pengemasan, serta pemasangan label pada kemasan baru. Hasil dari intervensi ini mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari Ibu Suripah. Inovasi kemasan dan penerapan label berhasil memberikan identitas yang kuat pada produk, yang pada akhirnya terbukti mampu meningkatkan penjualan. Program ini tidak hanya berhasil dalam mentransformasi tampilan fisik produk, tetapi juga dalam membangun fondasi branding yang berkelanjutan untuk UMKM tersebut.

4. KESIMPULAN

Desa Grobog Wetan adalah desa yang terus berkembang dengan komunitas yang solid dan berdaya. Desa ini terdiri dari 7 kelurahan, yang semuanya aktif dalam kegiatan TP PKK, yang berfungsi sebagai forum pemberdayaan keluarga. Desa Grobog dikenal ramah, penuh kerja sama,

dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat. Desa Grobog Wetan mudah diakses dan terbuka untuk pengembangan. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau wilayah, dan Indonesia tidak terkecuali. Peran UMKM di Indonesia dalam mendukung perekonomian Indonesia cukup signifikan. Tape adalah produk fermentasi yang terbuat dari bahan bertepung seperti singkong dengan penambahan ragi dalam proses pembuatannya, dan telah menjadi produk makanan olahan tradisional Indonesia dengan tekstur lembut dan sedikit berair. Kemasan didefinisikan sebagai kegiatan yang melibatkan desain dan produksi sehingga kemasan dapat berfungsi untuk melindungi produk di dalamnya. Pelaksanaan UMKM dilakukan dengan memberikan informasi mengenai peran kemasan dalam meningkatkan pemasaran dan pengembangan produk bagi UMKM di Grobog Wetan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] D. L. Wati, V. Septianingsih, W. Khoeruddin, "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *J. Ekon.* 2024, [Online]. Available: <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/576>
- [2] L. P. S. Hartanti, N. A. Yulia, and Margaretha Grece Levina, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penjualan UMKM Sektor Kuliner," no. 2019, pp. 233–240, 2021.
- [3] D. Safitri, T. Rahmawati, and N. Afridah, "Pengaruh Jumlah UMKM dan Modal UMUM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–72, 2020.
- [4] Dumadi, "Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. Vol.2, No.3 September 2022, pp. 1–11, 2022.
- [5] A. Afifah, R. Setiadi, M. Mukson, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Produk Tape Ketan Daun Jambu," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 02, pp. 37–41, 2021, doi: 10.46772/jecma.v1i02.359.
- [6] F. D. K. Afifah Afifah, Roby Setiadi, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Produk Tape Ketan Daun Jambu," *J. Econ. Manag.*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [7] D. Dumadi, T. Arifianto, "Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pelabelan pada Kemasan Produksi Nugget Telor Asin. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2 (01), 65–71," 2021.
- [8] E. Ermawati, "Pendampingan Peranan dan Fungsi Kemasan Produk dalam Dunia Pemasaran Desa Yosowilangun Lor," *Empower. Soc.*, vol. 2, no. 2, pp. 15–22, 2019, doi: 10.30741/eps.v2i2.459.
- [9] D. Darmawan and S. Arifin, "Studi Empiris Tentang Perilaku Konsumen Produk Air Minum dalam Kemasan Ditinjau dari Variabel Harga dan Kesadaran Merek," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, p. 179, 2021, doi: 10.32884/ideas.v7i3.434.
- [10] L. Handayani, A. Indriyani, F. S. Wahid, "Strategi Pemasaran dengan Kemasan Kekinian pada Rencana Bisnis UMKM Desa Cigadung," *Prof. J. Abdimas*, vol. 1, no. 3, pp. 7–13, 2022.
- [11] R. D. Imani, H. Sucipto, N. Afridah, "Penyuluhan Pentingnya Label pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan," *CITAKARYA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 01, pp. 43–55, 2023.
- [12] S. Sarifuddin, "Pengaruh Privat Label terhadap Kesadaran Merek dan Citra Merek pada Konsumen Foodmart (Studi Kasus pada Foodmart di Kota)," *J. Cita Ekon.*, vol. 14, no. 1, pp. 21–35, 2020, doi: 10.51125/citaekonomika.v14i1.2620.
- [13] N. I. Firdausi, "Pengaruh Visual Packaging Design (Warna, Bentuk, Ukuran) dan Packaging Labeling (Komposisi, Informasi Nilai Gizi, Klaim) terhadap Purchase Intentions Produk Makanan dan Minuman dalam Kemasan di Jakarta," *Kaos GL Derg.*, vol. 8, no. 75, pp. 147–154, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
- [14] K. Ikhsani and A. Hudaya, "Model Niat Pembelian Kembali: Analisis Kesadaran Merek, Asosiasi Merek, dan Loyalitas Merek (Studi Kasus Produk Private Label pada Toko Alfamidi di Kota Tangerang)," *J. Perspekt. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.59832/jpmk.v1i1.8.
- [15] A. Prabhowo, "Analisis Pengaruh Keunikan Desain Kemasan Produk terhadap Keputusan Pembelian Impulsif (Studi Pada Produk Kopi Good Day di Yogyakarta)," *Nucleic Acids Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>